BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum pada pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang diatur pada pasal 31 ayat 2 menyebutkan bahwa "pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang" dan isi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik melalui berbagai pengetahuan dan keterampilan yang menunjang. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (BSNP, 2006: 2).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pengajaran atau mata pelajaran di Sekolah Dasar. Untuk lebih mendalami pengertian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dikemukakan beberapa sumber sebagai berikut: Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan akan memproses segala bentuk pengetahuan yang ideal untuk menunjang perkembangan anak. Proses pendidikan yang ideal adalah proses pendidikan yang memperhatikan perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Pendidikan di Indonesia saat ini harus menitik beratkan kepada tiga aspek tersebut di atas. Berkembangnya ketiga aspek itu, maka siswa akan terbentuk menjadi manusia yang kreatif. Adanya perkembangan kreativitas yang diawali sejak dini akan mampu membentuk kebiasaan berpikir dalam diri siswa yang akhirnya akan bermanfaat di masa datang. Tapi pada kenyataannya yang terjadi hampir semua sistem pendidikan di sekolah terutama pada pendidikan dasar kurang menyentuh dan kurang mengembangkan daya kreatifitas siswa. Dengan kata lain, sekolah berusaha memberi batasan-batasan terhadap pola berpikir siswa.

Selama itu, guru lebih sering mengajar dengan metode ceramah, hal ini yang membuat siswa merasa jenuh, karena siswa hanya disuruh membaca dan

mencatat, terus ulangan. Keadaan seperti itulah yang membuat hasil belajar khususnya pada mata PKn siswa kelas IV di SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar rendah. Dari beberapa siswa yang rendah ada 19 anak atau 59,6%, sedangkan yang tuntas ada 6 anak atau 24%.

Untuk itu berbagai perbaikan kualitas pendidikan harus segera dilakukan. Guru mempunyai peranan yang penting dalam hal ini, namun juga tidak menutup kemungkinan peran siswa di sekolah dalam mengikuti pembelajaran juga menentukan. Guru dalam proses pembelajaran perlu untuk menerapkan metode yang tepat dalam mengajar. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya untuk memacu penguasaan materi PKn, perlu adanya penyempurnaan proses belajar mengajar agar diperoleh hasil ketuntasan belajar.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 peneliti menganggap perlu penggunaan model, baik secara sederhana maupun lebih modern atau berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Pemakaian model pembelajaran aktif maka emosi para siswa akan digiring memasuki materi pelajaran sehingga mereka akan lebih mudah mengingat kembali materi tersebut. Apabila materi tersebut diadakan penilaian, maka nilai yang diperoleh akan semakin meningkat. Penggunaan model menggilir peran dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang guru mengajar. Melalui metode menggilir

peran ini siswa akan tahu dengan jelas apa yang dimaksud dengan penjelasan guru, dengan model menggilir peran ini dimungkinkan dapat meningkatkan minat belajar PKn sehingga diharapkan hasil belajar PKn siswa akan meningkat.

Berdasarkan dari uraian di atas, kiranya menarik untuk diadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul ”Penerapan metode menggilir peran dalam meningkatkan hasil belajar PKn materi globalisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Perumusan Masalah

Uraian latar belakang di atas dapat digunakan untuk merumuskan permasalahan sesuai dengan masalah yang diajukan yaitu: “Apakah melalui penerapan metode menggilir peran dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi globalisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Tujuan Umum

   Selain tujuan khusus tersebut penelitian ini mempunyai tujuan umum, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar PKn dalam materi pokok globalisasi melalui penerapan metode menggilir peran pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Tujuan khusus

a. Bagi guru : dengan menggunakan metode menggilir peran diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran PKn. Dengan meningkatnya pembelajaran PKn ini berarti akan meningkat pula hasil belajar siswa.
b. Bagi siswa : melalui pemahaman materi yang dilakukan menggunakan metode menggilir peran maka diharapkan siswa dapat memahami pelajaran PKn dengan baik, lebih jelas dan mudahnya penguasaan materi PKn sehingga siswa dapat mengerjakan tugas belajarnya dengan baik pula.
c. Selain itu tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam penentuan model, metode dan media pangajaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      1) Sebagai bahan masukan dalam usahanya meningkatkan hasil belajar PKn khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.
      2) Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dan bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dengan memanfaatkan berbagai

metode pembelajaran yang bervariasi, diantaranya metode menggilir peran.

b. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Globalisasi dalam pelajaran PKn.